

KEBERFUNGSIAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) GURU KELAS DI KECAMATAN SLEMAN TAHUN 2011

Oleh

Mei Lina Iriyanti

07101241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Keberfungsian Kelompok Kerja Guru (KKG) Guru Kelas di Kecamatan Sleman tahun 2011 dilihat dari (a) implementasi KKG Guru Kelas, (b) proses *sharing* dalam KKG Guru Kelas, (c) kedisiplinan guru dalam menghadiri KKG Guru Kelas, (d) kegiatan tutorial KKG Guru Kelas, dan (e) proses interaksi dalam KKG Guru Kelas. (2) Faktor penghambat dan upaya penyelesaian yang digunakan untuk mengatasi hambatan dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Guru Kelas di Kecamatan Sleman tahun 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala gugus inti, kepala sekolah, pengurus KKG dan peserta KKG di Kecamatan Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian (*display data*) dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan KKG tidak berfungsi secara maksimal dilihat dari: (a) implementasi program KKG tidak berjalan sesuai yang diprogramkan, (b) proses *sharing* dalam KKG berlangsung pasif, (c) intensitas kedisiplinan guru yang masih rendah. (d) kegiatan tutorial belum memanfaatkan media. (e) proses interaksi berlangsung secara pasif. (2) Faktor penghambat dalam kegiatan KKG yaitu: (a) pengalokasian waktu masih sulit, (b) kegiatan yang kurang variatif dan menarik, (c) kurangnya rasa disiplin guru, (d) pengembangan fisik sekolah di SD Inti menyebabkan ditundanya kegiatan KKG, (e) keterbatasan sumber dana (f) kelengkapan fasilitas masih kurang, serta (g) adanya rotasi kepala sekolah menyebabkan perubahan struktur organisasi KKG sehingga pelaksanaan KKG terhambat. Upaya penyelesaian yang digunakan untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah: (a) pengaturan kembali jadwal pelaksanaan KKG dan koordinasi yang matang antar peserta bersama pengurus KKG, (b) mengoptimalkan keaktifan dan kreatifitas pengurus KKG agar mampu menyusun kegiatan guru sesuai perkembangan IPTEK, (c) memberikan sanksi kepada guru yang tidak mengikuti KKG, (d) penggunaan ruang pada SD Imbas dalam satu gugus agar kegiatan KKG tetap berjalan, (e) mengumpulkan iuran setiap guru dan pengajuan proposal dana *block grant* (f) meminjam sarana dari gugus lain belum dimiliki oleh gugus tersebut, (g) menyusun kembali struktur organisasi terbaru dan jadwal pelaksanaan kegiatan KKG.

Kata kunci: *Keberfungsian, Kelompok Kerja Guru (KKG)*